

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perancangan Interior Kantor Winner Tower PT. Winner Nusantara jaya ini bertujuan untuk mengangkat konsep berwawasan lingkungan. fokus yang akan diangkat pada konsep ini yaitu menerapkan *eco-material* dan *environmentally responsible*. Konsep ini digunakan agar penggunaan material dan sumber daya dapat diolah semaksimal mungkin dan meminimalisir polusi. Penggunaan material yang diterapkan pada perancangan ini salah satunya ialah palet kayu bekas yang dimana penggunaan palet kayu ini sangat masif terutama di kota Batam yang lebih banyak industri yang otomatis banyak menggunakan palet kayu. Sehingga penggunaan kayu banyak yang dibuang secara percuma. Kemudian pada konsep *environmentally responsible* diterapkan pada penggunaan sumber daya yang alami. Beberapa contoh penerapan pada perancangan ini ialah menggunakan banyak bukaan alami, menanam banyak pohon, dan menggunakan material daur ulang

Konsep budaya melayu yang diterapkan pada perancangan ini yaitu menerapkan konsep alat musik khas melayu. Konsep ini diterapkan karena pada budaya melayu, musik tidak pernah lepas dari media. Beberapa budaya melayu seperti tari daerah, puisi, teater tidak akan pernah lepas dari musik. Sehingga penerapan alat musik akan sangat cocok dan relevan dalam konsep budaya melayu. Selanjutnya pada masakan melayu yang salah satunya lendot sebagai makan khas budaya melayu tersendiri karena makanan tersebut menggunakan salah satu bahan yaitu siput sedut. Habitat siput sedut hitam sendiri tidak jauh dari kawasan malaysia dan kepulauan riau, sehingga siput sedut hitam menjadi ciri khas makanan budaya melayu. Melalui konsep budaya melayu ini agar diharapkan dapat menciptakan konsep keberlanjutan kearah yang lebih baik dan menjadikan kantor Winner Tower sebagai kantor yang memiliki identitas khas budaya melayu.

B. Saran

1. Bagi pihak PT. Winner Nusantara Jaya, penulis berharap hasil perancangan

ini dapat dijadikan sebagai ide dan gagasan baru untuk diterapkan pada proyek kedepan nanti

2. Bagi pihak Institusi dan prodi desain interior, semoga perancangan ini dapat menjadi sebuah portofolio untuk kebutuhan akreditasi kampus
3. Bagi penulis, tentunya masih banyak kekurangan pada penulisan ini. Kritik yang akan disampaikan akan menjadi sebuah pelajaran dan pengalaman bagi penulis.

